

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEGIATAN UKM TEATER TILEM BERBASIS WEBSITE

I Made Merta Argawa¹, I Nyoman Yudi Anggara Wijaya², A.A Gede Adi Mega Putra³

^{1,2,3}Universitas Primakara, Denpasar, Bali, Indonesia

Email: deduxarta@gmail.com¹

ABSTRACT

UKM Teater Tilem is a student performing arts organization under the Department of Medical Laboratory Technology at Poltekkes Denpasar. This organization faces challenges in managing activity data, member records, and rehearsal schedules, which are often poorly documented due to annual leadership transitions. The head of the organization stated that the absence of an information system leads to a lack of continuity, causing each new management team to restart the planning process from the beginning. As a solution, a web-based management information system was designed to manage data in a structured and efficient manner. The system was developed using the Agile method, consisting of six stages: planning, design, development, testing, deployment, and review. The development process was carried out in three iterative cycles involving six board members and five active members in the needs analysis and testing phases. The test results showed that the system functioned properly and was well received by users. It facilitates the management of activity records, member data, rehearsal schedules, and important documents. In conclusion, the system effectively addresses the organization's information management challenges and supports the continuity and efficiency of UKM Teater Tilem's operations

Keywords: UKM Teater Tilem, Management Information System, Agile

ABSTRAK

UKM Teater Tilem merupakan organisasi seni pertunjukan mahasiswa di bawah Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Denpasar. UKM ini mengalami kendala dalam pengelolaan data kegiatan, anggota, dan jadwal kegiatan yang tidak terdokumentasi dengan baik akibat pergantian pengurus tahunan. Ketua UKM menyampaikan bahwa ketiadaan sistem informasi menyebabkan kurangnya kesinambungan kegiatan, sehingga perencanaan sering kali dimulai dari awal. Sebagai solusi, dirancang sistem informasi manajemen berbasis website untuk mengelola data secara terstruktur dan efisien. Sistem dikembangkan menggunakan metode Agile yang terdiri dari enam tahap: perencanaan, desain, pengembangan, pengujian, penerapan, dan peninjauan. Proses iteratif dilakukan sebanyak tiga siklus dengan melibatkan enam pengurus dan lima anggota aktif dalam analisis kebutuhan dan uji coba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berjalan sesuai fungsi dan diterima dengan baik oleh pengguna. Sistem memudahkan pengurus dalam mencatat data kegiatan, anggota, jadwal latihan, serta arsip dokumen penting. Kesimpulannya, sistem ini efektif dalam menjawab tantangan pengelolaan informasi UKM Teater Tilem dan mendukung keberlanjutan serta efisiensi kegiatan organisasi.

Kata Kunci: UKM Teater Tilem, Sistem Informasi Manajemen, Agile.

Riwayat Artikel :

Tanggal diterima : 18-06-2025

Tanggal revisi : 18-07-2025

Tanggal terbit : 05-08-2025

DOI :

<https://doi.org/10.31949/infotech.v11i2.15143>

INFOTECH journal by Informatika UNMA is licensed under CC BY-SA 4.0

Copyright © 2025 By Author



1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa transformasi signifikan pada struktur dunia. Pada abad ke-21, Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran krusial dalam mendukung percepatan perubahan global yang didorong oleh kemajuan teknologi (Fulweiler, 2024). Bisa dilihat dari kemajuan dan berbagai inovasi di sektor teknologi, informasi, dan telekomunikasi telah memungkinkan setiap individu untuk memanfaatkan internet kapan pun dan di mana pun (Ramli et al., 2022).

Kemajuan teknologi yang signifikan ini juga tercermin di Indonesia. Pada tahun 2018, Indeks Pembangunan TIK tercatat sebesar 5,07 persen dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 5,85 persen pada tahun 2022. Peningkatan sebesar 0,78 persen ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi di Indonesia semakin meluas dan menjadi faktor penting dalam berbagai sektor (Statistik, 2022). Seiring dengan perkembangan ini, tuntutan akan sistem informasi yang efisien dan efektif semakin meningkat, terutama untuk mendukung pengelolaan organisasi secara optimal. Dengan pengolahan sistem informasi manajemen yang tepat dapat memudahkan pimpinan serta manajer dalam melakukan perencanaan, pengawasan, pekerjaan secara baik kepada seluruh anggota tim. Selain itu, dapat membangun sebuah kerangka kerja yang mendukung pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan distribusi informasi yang relevan bagi organisasi, yang mencakup semua aspek operasional dan manajerial organisasi, mulai dari tingkat operasional hingga tingkat strategis (Khristianto, 2022).

Dapat dilihat dari UKM Teater Tilem yang merupakan sebuah organisasi seni peran yang bernaung di bawah Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Denpasar. UKM ini dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan memiliki permasalahan dalam pengelolaan informasi. UKM ini sendiri telah melewati berbagai kegiatan, Ni Nyoman Pradnyani Devi Tohjiwa selaku Ketua Umum UKM Teater Tilem menyampaikan, "UKM ini telah melewati kurang lebih 10 kegiatan di Tahun 2024, seperti kegiatan Tahunan yaitu UKM Perdana, Malam Keakraban, Promosi UKM dan mengisi acara di Dies Natalis Poltekes Kemenkes Denpasar, Yudisium Teknologi Laboratorium Medis, Duta Genre Bali, Malam Apresiasi Lajose dari SMAK Santoyosep, NHIPEC Poltekkes, Hari Kesehatan Nasional" (komunikasi pribadi, 14 September 2024).

Sebagai organisasi yang aktif di bidang seni, UKM Teater Tilem menghadapi tantangan akibat pergantian pengurus dan penambahan anggota setiap tahun, yang sering kali menyebabkan kurangnya kesinambungan informasi, terutama terkait riwayat kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Tanpa pencatatan informasi yang baik, termasuk evaluasi

kegiatan, catatan keuangan (RAB) serta arsip seperti surat penting dan naskah, akan sulit bagi generasi berikutnya untuk meneruskan pengetahuan tersebut. Hal ini berdampak pada proses perencanaan kegiatan, yang sering kali harus dimulai dari awal akibat minimnya dokumentasi dan arsip yang terstruktur. Pengurus baru tidak memiliki akses mudah terhadap data kegiatan sebelumnya, sehingga mereka kehilangan referensi penting untuk melanjutkan atau mengembangkan kegiatan yang sudah ada. Akibatnya, banyak waktu dan tenaga yang dihabiskan untuk membuat ulang rencana yang sebenarnya bisa diadaptasi dari data yang telah ada.

Kebutuhan UKM Teater Tilem pada dasarnya sama dengan UKM lainnya, yaitu pergantian pengurus, pencatatan anggota, serta pengelolaan arsip dokumentasi. Namun, yang membedakannya adalah keterlibatan banyak pihak dalam pembuatan sebuah produksi, yang menjadikan kebutuhan informasi sangat penting untuk menjadi referensi dalam produksi berikutnya. Selain itu, pengelolaan data anggota, baik calon anggota, anggota aktif, maupun alumni, beserta kontribusi mereka dalam kegiatan, serta penyusunan jadwal kegiatan dan latihan, juga menjadi tantangan yang perlu segera diatasi untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan organisasi.

Berdasarkan tantangan yang dihadapi oleh UKM Teater Tilem, solusi yang diajukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan merancang dan membangun sistem informasi manajemen kegiatan berbasis *website* yang dapat diakses secara *online* oleh pengurus, anggota Teater Tilem, serta pihak terkait seperti Himpunan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, terutama divisi Menteri Kepemudaan dan Olahraga yang mengontrol jalannya UKM. Sistem ini dirancang dengan akses terbatas, di mana hanya admin yang berasal dari pengurus Teater Tilem dan perwakilan divisi Menteri Kepemudaan dan Olahraga (Menpora) yang dapat mengakses fitur administrasi dan pengelolaan data. Pendanaan untuk pembangunan sistem informasi ini akan sepenuhnya disediakan oleh UKM Teater Tilem, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi kegiatan yang ada.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menjadi acuan penelitian ini, berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Dan Perekrutan Anggota Baru Unit Kegiatan Mahasiswa Institut Parahikma Indonesia Berbasis Web (Faisal, S.T., M.T, Rahman S.Kom.,M.T, 2020), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen kegiatan UKM dapat membantu pengurus organisasi dalam mengelola Keterbaharuan dari rancang bangun sistem informasi ini terletak pada penyesuaiannya dengan kebutuhan spesifik UKM Teater Tilem sebagai organisasi seni pertunjukan. Sistem ini dirancang untuk mendukung pengelolaan kegiatan teater secara terstruktur melalui fitur pencatatan anggota, pengelolaan jadwal latihan dan pertunjukan, riwayat kegiatan produksi,

serta arsip dokumen seperti surat-menyurat dan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Dengan adanya sistem ini, proses dokumentasi lintas kepengurusan menjadi lebih efisien, terpusat, dan mendukung keberlanjutan kegiatan teater di masa mendatang.

Sistem informasi ini akan menerapkan metode *agile* sebagai pendekatan dalam pengembangan sistem. Metode *Agile* merupakan pendekatan bertahap dalam pengembangan perangkat lunak dan manajemen proyek yang responsif, dengan siklus pendek, yang menekankan kerja sama tim, fleksibilitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan (Najirah Umar, S.Kom. et al., 2024). Dikembangkan sejak awal tahun 2000-an, *agile* dirancang untuk cepat tanggap terhadap masukan pengguna dan memiliki empat nilai utama serta 12 prinsip yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, menghasilkan produk berkualitas tinggi, mengontrol biaya, dan memperkuat kerja sama dengan klien (Lena Magdalena, S.Kom. et al., 2024).

Berlandaskan latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk merancang dan membangun sistem terkait dengan kegiatan UKM Teater Tilem tersebut dengan mengangkat judul Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan UKM Teater Tilem Berbasis *Website* dengan memanfaatkan beberapa fitur dalam sistem informasi manajemen seperti fitur riwayat kegiatan, fitur jadwal kegiatan, fitur anggota, fitur admin, UKM ini dapat mengelola kegiatan organisasi secara lebih terstruktur dan memudahkan proses komunikasi serta kolaborasi antar anggotanya.

1.2. Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Manajemen Kegiatan (SIMK) merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang secara khusus digunakan untuk mencatat, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan organisasi secara terintegrasi (Wijoyo et al., 2022). Sistem ini umumnya berbasis *website*, yang memungkinkan informasi diakses secara luas melalui internet (Susilawati et al., 2020).

Dalam pengembangannya, sistem ini menggunakan metode *Agile*, yaitu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang fleksibel, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna (Hikmah et al., 2021). Salah satu pendekatan *Agile* yang sering digunakan adalah *Extreme Programming (XP)*.

Untuk pengembangan teknis, digunakan framework *Laravel*, yang berbasis *PHP* dan mengikuti arsitektur *MVC* serta mendukung *routing* dan pengelolaan data secara efisien (Bin Tahir et al., 2019). Backend sistem dibangun dengan bahasa *PHP*, sedangkan untuk manajemen basis data digunakan *MySQL*, yang mampu menangani banyak transaksi secara simultan (Sidharta & Wibowo, 2020).

Pengujian sistem dilakukan menggunakan *Black Box Testing*, untuk memastikan fungsi berjalan sesuai kebutuhan (Arista & Firmansyah, 2022). Desain sistem digambarkan melalui *Data Flow diagram (DFD)* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)* untuk menunjukkan alur data dan relasi antar entitas (Triananda et al., 2023).

XAMPP digunakan sebagai platform server lokal yang mengintegrasikan *Apache*, *MySQL*, dan *PHP* (Andani et al., 2021), yang mempermudah proses pengembangan dan pengujian sistem.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

1. Faisal et al. (2020), mengembangkan SIM kegiatan UKM berbasis web untuk perekrutan dan pengelolaan dokumen.
2. Hendriyati et al. (2022), membahas SIM untuk data dosen dan mahasiswa, memberikan referensi dalam pengelolaan data anggota UKM.
3. Acharya (2019), menggunakan UML dan DFD untuk membangun sistem informasi siswa, menjadi acuan dalam tahap desain sistem ini.
4. Rohman et al. (2023), dan Irawan et al. (2024), menunjukkan efektivitas metode *Agile* dalam membangun SIM.
5. Tofani & Sukya (2023), dan Yunisa & Amalia (2023), mengimplementasikan *framework Laravel* untuk sistem informasi manajemen kegiatan dan jasa, relevan dengan pendekatan teknis penelitian ini.

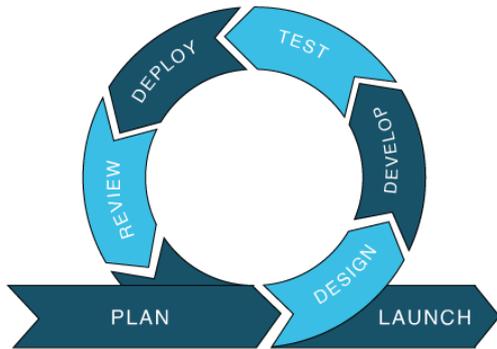
Penelitian ini melanjutkan studi sebelumnya dengan fokus pada UKM Teater Tilem, serta menambahkan fitur spesifik seperti riwayat kegiatan, manajemen anggota, jadwal, dan kontribusi dalam produksi. Metode *Agile* dan *Laravel* dipilih untuk mendukung fleksibilitas dan efisiensi sistem.

1.3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pada tahap awal untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali informasi mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi pengurus dan anggota UKM Teater Tilem dalam mengelola kegiatan organisasi.

Agile Metodologi perangkat lunak merupakan pendekatan yang menekankan pada desain yang adaptif, pengembangan yang bersifat evolusioner, dan perbaikan berkelanjutan dengan kemampuan untuk merespons perubahan secara fleksibel. Fokus utama dari metode ini adalah menghasilkan produk dengan lebih cepat, sambil meminimalkan potensi kesalahan atau masalah (Aisyah Mutia Dawis, Yusuf

Wahyu Setiya Putra et al., 2023). Metode *Agile* bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, menghasilkan produk berkualitas tinggi, mengendalikan biaya, serta menjalin kolaborasi yang efektif dengan klien (Lena Magdalena, S.Kom. et al., 2024) .



Gambar 1. Alur Metode Agile

Sumber: (Binari, n.d.) “telah dimodifikasi oleh penulis”

2. PEMBAHASAN

2.1. Plan

Tahap ini dilakukan secara mandiri oleh penulis untuk memahami permasalahan UKM Teater Tilem dan merancang solusi sistem informasi yang sesuai. Wawancara tidak terstruktur dengan ketua UKM dan observasi langsung dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan seperti kurangnya dokumentasi, kesenjangan informasi saat pergantian pengurus, dan kesulitan mengakses riwayat kegiatan. Penulis juga melakukan studi literatur dan membandingkan dengan sistem serupa. Selanjutnya, dilakukan analisis kebutuhan melalui wawancara dengan enam pengurus dan lima anggota aktif untuk menentukan fitur utama sistem. Hasilnya menjadi dasar dalam perancangan sistem dan penyusunan timeline pengembangan serta evaluasi. Analisis kebutuhan dibagi menjadi:

1. Kebutuhan Framework & Aplikasi

- a) **Laravel** digunakan sebagai *backend* karena mendukung pengembangan yang terstruktur dan aman.
- b) **PhpMyAdmin** digunakan untuk mengelola *database* MySQL.

2. Kebutuhan Pengguna

- a) **Admin:** mengelola data kegiatan, anggota, akun, dan dokumentasi.
- b) **Anggota:** melihat jadwal, detail kegiatan, daftar anggota, serta memperbarui profil.

- c) **Pengunjung:** mengakses informasi kegiatan dan anggota tanpa *login*.

3. Kebutuhan Fungsional

Sistem dapat melakukan autentikasi, mengelola dan menampilkan data kegiatan dan anggota, serta menyediakan informasi publik.

4. Kebutuhan Nonfungsional

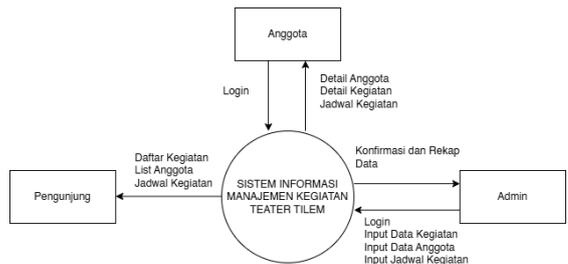
Sistem dirancang *user-friendly*, aman, dan memiliki validasi input serta enkripsi data penting.

2.2. Design

Perancangan sistem dilakukan menggunakan pendekatan terstruktur yang mencakup *Data Flow diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), rancangan basis data, dan *wireframe* antarmuka pengguna.

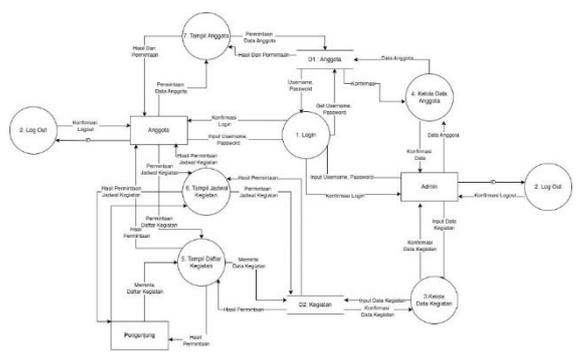
Data Flow diagram (DFD)

DFD menggambarkan aliran data dalam sistem secara bertingkat.



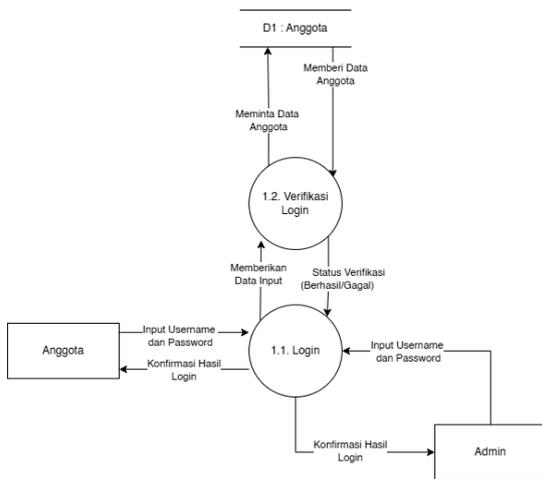
Gambar 2. Data Flow diagram Level 0

Gambar 2. DFD Level 0, menunjukkan interaksi umum antara sistem dan tiga entitas eksternal, yaitu Admin, Anggota, dan Pengunjung.



Gambar 3. Data Flow diagram Level 1

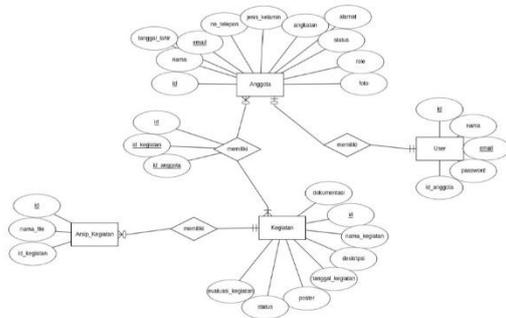
Gambar 3. DFD Level 1, merinci proses utama seperti *login*, pengelolaan data anggota dan kegiatan, serta tampilan jadwal.



Gambar 4. DFD Level 2 Proses 1 Login

Gambar 4. DFD Level 2 Proses Kelola Data Kegiatan, menjelaskan subproses seperti menambah, mengedit, dan melihat kegiatan yang dikelola admin.

Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 5. Entity Relationship Diagram

Gambar 5. ERD Sistem, menampilkan relasi antara entitas utama seperti Anggota, Kegiatan, dan Arsip untuk mendukung integritas data.

Rancangan Basis Data

Perancangan basis data dalam sistem ini mencakup lima tabel utama yang saling terhubung, yaitu:

- 1. Tabel Anggota**
Menyimpan data anggota UKM seperti id, nama, email (*unique*), angkatan, status, role, alamat, dan tanggal_lahir.
- 2. Tabel User**
Berisi informasi login seperti id, nama, email (*unique*), password, dan id_user sebagai *foreign key* yang terhubung ke entitas anggota.
- 3. Tabel Kegiatan**
Menyimpan informasi kegiatan seperti id, nama_kegiatan, deskripsi, tanggal_kegiatan, poster, status, dan evaluasi_kegiatan.
- 4. Tabel Anggota_Kegiatan**

Tabel relasi antara anggota dan kegiatan, berisi id_anggota dan id_kegiatan sebagai *foreign key*.

5. Tabel Arsip_Kegiatan

Menyimpan file pendukung kegiatan seperti id, nama_file, dan id_kegiatan.

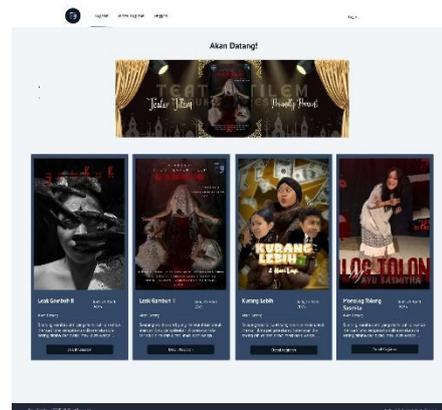
UI Wireframes

Desain antarmuka dibuat dalam bentuk *wireframe high fidelity* untuk menggambarkan pengalaman pengguna dari berbagai peran.



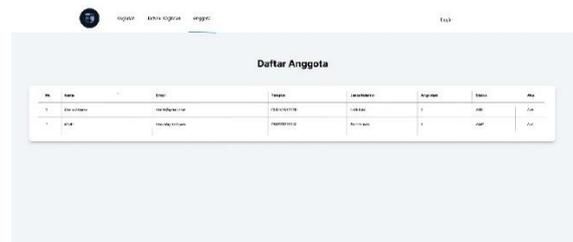
Gambar 6. UI Wireframes Login

Gambar 6. UI Login Page, akses dibedakan untuk admin, anggota, dan pengunjung untuk menjaga kerahasiaan data.



Gambar 7. UI Wireframes Halaman Kegiatan

Gambar 7. UI Halaman Kegiatan (Pengunjung), menampilkan daftar kegiatan, namun membatasi akses detail.



Gambar 8. UI Wireframes Daftar Anggota

Gambar 8. UI Halaman Daftar Anggota (Pengunjung), menampilkan informasi umum anggota, tetapi detail hanya bisa diakses setelah login.


```
<Grid gutter="lg" justify="flex-start">
  {kegiatanans.map((kegiatan) => (
    <Grid.Col key={kegiatan.id} span={{
      base: 12, xs: 6, sm: 8, md: 6, lg: 4 }}>
      <CardKegiatan data={kegiatan} />
    </Grid.Col>
  ))}
</Grid>
```

Coding 2. Proses Tampil Kegiatan

```
<form onSubmit={handleSubmit}
  encType="multipart/form-data">
  <Stack>
    <TextInput
      label="Nama Kegiatan"
      placeholder="Pentas Seni Bali"
      value={data.nama_kegiatan}
      onChange={e =>
        setData('nama_kegiatan', e.target.value)}
      required
      withAsterisk
    />
    <TextInput
      label="Tempat Kegiatan"
      placeholder="Gedung Dharma Alaya"
      value={data.tempat_kegiatan}
      onChange={e =>
        setData('tempat_kegiatan', e.target.value)}
      required
      withAsterisk
    />
    <Group justify="space-between" mt="xl">
      <Button type="submit"
        disabled={processing} radius="sm" w="100%">
        Tambah
      </Button>
    </Group>
  </Stack>
</form>
```

Coding 3. Proses Tambah Kegiatan

Manajemen Anggota mencakup tambah, edit, dan hapus anggota. Saat menambah anggota, jika statusnya sudah aktif, maka data akun juga langsung dibuat untuk keperluan *login*.

```
<form onSubmit={handleSubmit}
  encType="multipart/form-data"
  method="post">
  <TextInput
    label="Nama"
    placeholder="I Made Merta Argawa"
    value={data.nama}
    onChange={e => setData('nama',
      e.target.value)}
    error={errors.nama}
  />
  <TextInput
    label="Email"
    placeholder="merta@gmail.com"
    value={data.email}
    onChange={e => setData('email',
      e.target.value)}
    error={errors.email}
  />
  <PasswordInput
    label="Password"
    placeholder="*****"
    value={data.password}
    onChange={e => setData('password',
      e.target.value)}
    error={errors.password}
  />
  <Button type="submit"
    disabled={processing}>
    Tambah
```

```
</Button>
</form>
```

Coding 4. Manajemen Anggota 1

Setelah *user* menekan tombol Tambah, proses akan dilanjutkan ke *controller* tambah anggota untuk menambahkan data ke dalam *database*.

```
$anggota = Anggota::create([
  'nama' => $validate['nama'],
  'email' => $validate['email'],
  'no_telepon' => $validate['no_telepon'],
  'jenis_kelamin' =>
    $validate['jenis_kelamin'],
  'angkatan' => $validate['angkatan'],
  'status' => $validate['status'],
  'alamat' => $validate['alamat'],
  'tanggal_lahir' => $tanggalLahir,
  'foto' => $fotoPath,
]);
```

Coding 5. Manajemen Anggota 2

Setelah data anggota ditambahkan ke dalam *database*, id anggota akan disimpan ke tabel *user* yang akan digunakan pada proses *login*.

```
$user = User::create([
  'name' => $validate['nama'],
  'email' => $validate['email'],
  'password' =>
    Hash::make($validate['password']),
  'id_anggota' => $anggota->id,
  'role' => $validate['role'],
]);
return redirect()-
>route('anggotas.index');
```

Coding 6. Manajemen Anggota 3

Fitur lainnya seperti edit profil, *upload* banner, serta penampilan jadwal dan detail kegiatan juga diimplementasikan menggunakan prinsip serupa, yakni form input → validasi → *controller* → penyimpanan ke *database*.

2.4. Test

Pengujian dilakukan menggunakan metode *black box testing* untuk memastikan setiap fitur dalam Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Teater Tilem berfungsi sesuai kebutuhan. Pengujian dilakukan dari sisi tiga peran pengguna, yaitu Pengunjung, Anggota, dan Admin.

Tabel 1. Ringkasan Pengujian Fungsionalitas Sistem

No	Role	Fitur yang Diuji	Skenario	Hasil
1	Pengunjung	Akses daftar kegiatan	Tampil tanpa <i>login</i>	Valid
2	Pengunjung	Akses detail kegiatan	Dialihkan ke halaman <i>login</i>	Valid
3	Pengunjung	Akses jadwal dan anggota	Data tampil sesuai	Valid

No	Role	Fitur yang Diuji	Skenario	Hasil
4	Anggota	Login/Logout	Berhasil login/logout	Valid
5	Anggota	Akses detail kegiatan dan arsip	File bisa dilihat/diunduh	Valid
6	Anggota	Filter dan klik jadwal	Filter dan interaksi jadwal berfungsi	Valid
7	Anggota	Edit profil	Data berhasil diperbaharui	Valid
8	Admin	Login	Login berhasil / error jika salah	Valid
9	Admin	Kelola kegiatan dan banner	Tambah/edit/hapus berhasil	Valid
10	Admin	Kelola arsip dan anggota	Data tampil dan manipulasi berhasil	Valid
11	Admin	Edit profil admin	Data berhasil diubah	Valid

Hasil Iterasi Pengembangan

Pengembangan sistem dilakukan secara bertahap menggunakan pendekatan *agile*, berdasarkan masukan dari pengurus Teater Tilem. Setiap iterasi menghasilkan fitur baru yang diuji kembali.

Tabel 2. Kesimpulan Iterasi Pengembangan Sistem

Iterasi	Fokus Pengembangan	Fitur Baru/Perubahan	Tujuan
Ke-1	Pengelolaan Berkas Penting	Tambah, tampil, dan hapus berkas yang hanya bisa diakses admin	Menjaga kerahasiaan dokumen internal organisasi
Ke-2	Pengelolaan Profil Admin	Fitur untuk mengganti <i>page title</i> dari menu profil admin	Memberikan fleksibilitas dalam pengaturan tampilan sistem
Ke-3	Penyempurnaan Informasi & Keamanan Data	Penambahan lokasi kegiatan, jadwalurut berdasarkan tanggal terbaru, dan penyembunyian nomor telepon	Memperjelas informasi, menjaga privasi anggota, dan kemudahan akses

3. KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Teater Tilem berhasil dikembangkan sesuai kebutuhan pengurus, anggota, dan pengunjung. Sistem ini mempermudah pengelolaan kegiatan, anggota, dan berkas penting secara terpusat. Pengembangan dilakukan secara iteratif dengan metode Agile dalam tiga siklus, menghasilkan penambahan fitur penting, penyempurnaan tampilan, serta peningkatan privasi data anggota.

Ke depannya, sistem dapat dikembangkan dengan fitur pendaftaran anggota baru, pencatatan absensi, dan manajemen struktur pengurus tahunan. Disarankan pula peningkatan antarmuka agar lebih responsif di berbagai perangkat. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk pengembangan sistem serupa pada UKM atau komunitas lain.

PUSTAKA

Acharya, Mr. K. (2019). *STUDENT INFORMATION MANAGEMENT SYSTEM*. 2, 1–5.

Andani, M., Asia, M., Jendral Yani No, J. A., KomeriungUlu, O., & Selatan, S. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Desa Lecah Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Sistem Informasi Mahakarya (JSIM)*, 4(1), 15–27.

Arista, A., & Firmansyah, B. (2022). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan dan Minuman Berbasis WEB. *Junif: Jurnal Nasional Informatika*, 3(1), 36–41.

Arya Hafizh Tofani, & Fadelis Sukya. (2023). Sistem Informasi Manajemen Kegiatan UKM English Club PSDKU Polinema Di Kediri Berbasis Framework Laravel. *Jurnal Informatika Dan Multimedia*, 14(2), 15–22. <https://doi.org/10.33795/jim.v14i2.1131>

Bin Tahir, T., Rais, Muh., & Apriyadi HS, Moch. (2019). Aplikasi Point OF Sales Menggunakan Framework Laravel. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 2(2), 55–59. <https://doi.org/10.33387/jiko.v2i2.1313>

Faisal, S. T., M. T., Rahman S. Kom., M. T., A. A. F. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Dan Perekrutan Anggota Baru Unit Kegiatan Mahasiswa Institut Parahikma Indonesia Berbasis Web*. 1–7.

Fulweiler, R. D. (2024). The role of management information systems. *Journal of Academic Librarianship*, 27(5), 386–390. [https://doi.org/10.1016/S0099-1333\(01\)00253-1](https://doi.org/10.1016/S0099-1333(01)00253-1)

Hendriyati, P., Agustin, F., Rahardja, U., & Ramadhan, T. (2022). Management Information Systems on Integrated Student and Lecturer Data. *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.33050/atm.v6i1.1527>

Hikmah, N., Suradika, A., & Ahmad Gunadi, R. A. (2021). Metode Agile Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Melalui Berbagai Pengetahuan (Knowledge Sharing) (Studi Kasus: Sdn Cipulir 03 Kebayoran Lama, Jakarta. *Instruksional*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.24853/instruksional.3.1.30-39>

Irawan, Z. H., Lestanti, S., Mawaddah, U., Informatika, T., Balitar, U. I., & Blitar, K.

- (2024). *Rancang bangun sistem informasi manajemen administrasi pada gym berbasis web menggunakan metode pengembangan agile*. 8(5), 10460–10468.
- Khristianto, W. & dkk. (2022). Sistem Informasi Manajemen: Tujuan Sistem Informasi Manajemen. In *CV. Pena Persada* (Issue April).
- Lena Magdalena, S.Kom., M., Alicia, S., Loka, D. P., Wijaya, J., E.D, G. A., & Alhafidz, D. C. (2024). *INNOVATIVE TRANSFORMATIONS (Agile Supply Chains for Smart Villages)* (Efitra, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Najirah Umar, S.Kom., M. T., Hermawan Setiawan, S.Si., M.TI., M. M., Hariadi Yutanto, S.Kom., M. K., Sujarwo, S.T., M. K., Kadek Oky Sanjaya, S.Pd., M. K., Prilia Ayu Minarni, S.Kom., M. T. I., Marcello Singadji, S.Kom., M. T., Ire Samuel Yacobus Padang, S. Kom., & Fegie Yoanti Wattimena, ST., M. K. (2024). *BUKU AJARAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK* (Efitra, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ramli, T. S., Sukarsa, D. E., Zamil, Y. S., Muttaqin, Z., Putri, S. A., Cahyadini, A., Ramadayanti, E., Millaudy, R. A., & Hidayat, M. J. (2022). Pemanfaatan Teknologi Bagi Siswa Dalam Menyokong Peningkatan Ekonomi Digital dan Upaya Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 6, 81–98.
- Rohman, A. A., Nugroho, R. A., & Mufliq, A. (2023). Sistem Informasi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Menggunakan Metode Agile. *Nusantara Computer and Design Review*, 1(1), 9–16.
<https://doi.org/10.55732/ncdr.v1i1.1072>
- Sidharta, K., & Wibowo, T. (2020). Studi Efisiensi Sumber Daya Terhadap Efektivitas Penggunaan *Database*: Studi Kasus SQL Server dan MySQL. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 508–515.
- Statistik, badan pusat. (2022). *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi D*.
- Susilawati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*, 3(1), 35–44.
- Triananda, D., Muhajir, A., & Pujiyanto, D. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Smp PGRI 3 Baturaja Berbasis Web. *Jtim*, 6(2), 9–20.
- Wijoyo, A., Bajuri, A., Gustiani, A., Putri, A. S., Wahyuningsih, E., & Silviyawati. (2022). Sistem Informasi Manajemen Pada Bisnis E-Commerce. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 116–119.
- Yunisa, A., & Amalia, R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Jasa Fotografi Berbasis Website Menggunakan Framework

Laravel (Studi Kasus: Haydey Moment).
Jurnal Informatika MULTI, 1(1), 25–36.